



Senangnya Selalu Jujur

Vani Diana P.

Studio Air



 The Asia Foundation



Sali bermain mobil-mobilan di ruang tamu.
Tanpa sengaja, Sali menginjak boneka Saliha.
'Wah, tangan boneka Kak Saliha patah!' kata
Sali kaget.



Sali takut Saliha akan marah. 'Bonekanya Sali sembunyikan saja,' kata Sali.



Saliha mencari-cari bonekanya, tapi tidak ketemu. Tiba-tiba, Saliha melihat bonekanya di balik bantal kursi. 'Innalillahi ... boneka Saliha rusak,' kata Saliha sedih.



'Sali, tahu tidak siapa yang mematahkan tangan boneka Kakak?' tanya Saliha. ' Mmm ... tidak tahu, Kak,' jawab Sali sambil menggeleng.

'Kalau Sali mau memberitahu, Kakak janji tidak akan marah,' kata Saliha lagi.



Akhirnya, Sali berterus terang. 'Tadi, Sali tidak sengaja menginjak boneka Kak Saliha. Maafkan Sali ya, Kak,' kata Sali. 'Alhamdulillah, Kakak senang Sali mau jujur,' Saliha memeluk Sali.



Sali selalu berkata jujur dan tidak pernah bohong.



Ketika tidak sengaja merusak mainan Saliha,
Sali mengakui dan meminta maaf.



Ketika diminta ibu berbelanja di toko, Sali selalu mengembalikan sisa uang belanja kepada ibu.



Sali juga selalu mengingatkan teman-temannya untuk tidak berbohong kepada orangtua dan guru.



Karena selalu jujur, Sali dipercaya oleh siapa pun. Ayah, ibu, dan Kak Saliha sayang kepada Sali.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Senangnya Selalu Jujur, author: Vani Diana P., illustrator: Studio Air. Published by PT Mizan Bunaya Kreativa, <http://www.mizan.com> © PT Mizan Bunaya Kreativa. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>